INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1696-1704
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Upaya Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Dalam Membangkitkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Era Modern

Bagus Ananda Kurniawan
Program Studi Administrasi Publik, Universitas Bhayangkara Surabaya
Email: bagus@ubhara.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dalam melaksankaan urusan Koperasi dan Usaha Kecil tersebut sebagaimana tertuang dalam Renstra Dinas Koperasi yang memiliki tujuan utama yaitu meningkatnya kualitas kelembagaan dan produktivitas usaha mikro melalui pengembangan potensi lokal untuk mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif, yang memiliki dua sasaran yaitu Meningkatnya Kualitas Koperasi dan Meningkatnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki andil dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu aktor dalam pemerintahan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo memiliki peran dalam membangkitkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi data kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi foto ataupun arsip untuk pendukung dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dalam pemulihan usaha mikro ini adalah sebagai stabilisator, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bersama pemerintah kabupaten menyediakan bantuan permodalan pada program KURDA SAYANG (Kredit Usaha Mikro Daerah Sidoarjo Gemilang) dengan bunga rendah yaitu hanya 3%. Dalam perannya selaku inovator, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo menyediakan pelayanan klinik usaha yang digunakan oleh para pelaku usaha apabila ada kesulitan dalam pengelolaan usahanya dan juga menyediakan inovasi teknologi berupa platform marketplace Tukuo Yuk yang masih dalam tahap perbaikan. Kemudian dalam perannya selaku modernisator, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berhasil membawa para pelaku usaha menuju ke arah yang lebih baik dan menuju ke arah modern melalui berbagai program pendampingan yang dibuat. h) Tahun 2023 ini Banyaknya usaha mikro yang telah difasilitasi usahanya (Fasilitasi Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan dan Banyaknya usaha mikro yang telah naik kelas menjadi usaha kecil Kelembagaan) terdaftar di https://ditakopum.sidoarjokab.go.id

Kata Kunci: *Usaha Mikro Kecil Menengah, Era Modern*

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

Abstract

The objective of this research is to find out the implementation of such cooperatives and small enterprises as envisaged in the RENstra Cooperative Services which has the main goal of improving the institutional quality and productivity of micro enterprises through the development of local potential to realize an inclusive regional economy, which has two objectives namely Improving the quality of cooperation and Increasing the small and medium-sized enterprises (UMKM) have a share in the economy of Indonesia. As one of the actors in the government, the Sidoarjo District Micro Cooperation and Enterprise Department has a role in raising small and medium-sized micro enterprises. (UMKM). This research uses qualitative research methods, i.e. data collection techniques performed by conducting in-depth interviews, data observations then continued with photo documentation or archives for support in the research. Based on the results of the research, that the role of the Sidoarjo District Cooperation and Micro Enterprises Department in the recovery of this micro enterprise is as a stabilizer, the Cooperation & Micro Enterprise Department together with the district government provides funding assistance to the Kurda SAYANG (Kredit for Micro enterprises of SidoARJO District Gemilang) program with a low interest rate of only 3%. In its role as an innovator, the Micro Enterpreneurship and Cooperation Department of Siroarjo County provides clinical enterprise services used by the entrepreneurs when there are difficulties in managing its business and also provides technological innovation such as the Tukuo Yuk marketplace platform that is still in the phase of improvement. h) In 2023, many micro enterprises that have been facilitated by their enterprises (Facilitation of Declaration, Partnership, Licensing Facilities, Strengthening and Many Micro enterprises which have gone up class into institutional small enterprises) are registered at https://ditakopum.sidoarjokab.go.id

Keywords: *Small and Medium Enterprises, Modern Age*

PENDAHULUAN

Sektor UMKM sendiri mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengingat jumlah UMKM yang terdapat di Indonesia cukup besar. Jumlah keseluruhan UMKM di Indonesia adalah 64,19 juta, dan komposisi usaha mikro dan kecil dan menengah sangat dominan, yaitu 64,13 juta, yaitu sekitar 99,92 persen di seluruh sektor usaha. (Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut maka Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. langkah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro senantiasa dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

melaksankaan urusan Koeprasi dan Usaha Kecil tersebut sebagaimana tertuang dalam Renstra Dinas Koperasi yang memiliki tujuan utama yaitu meningkatnya kualitas kelembagaan dan produktivitas koperasi dan usaha mikro melalui pengembangan potensi lokal untuk mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif, yang memiliki dua sasaran yaitu Meningkatnya Kualitas Koperasi dan Meningkatnya Usaha Mikro Mandiri yang maisng-maisng meiliki indicator dan target yang harus dicapai pada tahun 2022 dan 2023 ini UMKM tersebar diberbagai penjuru daerah di Indonesia dan salah satunya yaitu Kabupaten Sidoarjo daerah pemilik UMKM terbanyak di Indonesia. Ribuan UMKM di bidang kuliner dan kerajinan tersebar di 18 kecamatan. Usaha Mikro Kecil Menengah sebanyak 171.264 unit usaha. Dengan rincian, usaha mikro sebanyak 154.891 unit usaha, usaha kecil menengah sebanyak 154 unit usaha, dan usaha besar 16.000 unit usaha. Di Sidoarjo terdapat kurang lebih 82 sentra industri rakyat serta kampung usaha ,kampung sandal dan sepatu, seperti kampung jajanan,kampung sayangan, kampung kerupuk, kampung batik, dan lain-lain. (Fuadi, 2019, hal. TI.107). Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sudah terkenal sebagai kabupaten usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sehingga pondasi ekonominya cukup kuat saat terjadi hyper inflasi dan resesi yang melanda beberapa waktu lalu yang lalu.

Pada tahun 2022 Surabaya Ekspor Center berhasil mendukung 1.500 UMKM go to ekspor dari 8 provinsi di bawah Kementerian Perdagangan. Dari jumlah sebanyak itu, 300 UMKM di antaranya adalah berasal dari Kabupaten Sidoarjo," katanya di sela acara "Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM" di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dimana data diperoleh lalu di olah secara mendalam. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan Wawancara.

Subjek pada penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Bertepatan di Jl. Jaksa Agung Suprapto Raya Suprapto No.9, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan judul yang diangkat oleh peneliti. Sebagai sebuah lembaga pemerintah daerah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang menaungi serta membina usaha mikro di Sidoarjo. Selain itu pemilihan lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di Kabupaten Sidoarjo dikenal dengan kota UMKM.

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sidoarjo dikenal sebagai kabupaten usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sehingga pondasi ekonominya cukup kuat saat terjadi hyper inflasi dan resesi yang melanda beberapa waktu lalu yang lalu. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan sejak tahun 2022 Surabaya Ekspor Center berhasil mendukung 1.500 UMKM go to ekspor dari 8 provinsi di bawah Kementerian Perdagangan dari sebanyak itu, 300 UMKM diantaranya adalah berasal dari Kabupaten Sidoarjo. Artinya Sidoarjo mampu untuk memperluas pasar ekspor tinggal peningkatan kapasitas SDM UMKM. Tercatat saat ini sebanyak 28 UMKM berhasil ekspor ke Malaysia, selanjutnya adalah Korea dan Australia, Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo dalam Pemulihan Usaha Mikro setelah Masa Pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo selaku pemerintah yang mengurusi bidang usaha mikro dalam pemulihan pada masa pandemi ini memiliki peran berdasarkan teori (P.Siagian, 2014, hal. 142-149) yaitu:

a) Sebagai stabilisator
b) Selaku inovator
c) Selaku modernisator
d) Selaku pelopor
e) Selaku pelaksana sendiri.

Sejak Tahun 2022 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam mengungkit kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

a) Menyediakan pendampingan usaha mikro melalui klinik usaha mikro seperti untuk fasilitasi perijinan usaha, konsultasi produk dan lainnya.
b) Melaksanakan kegiatan non anggaran seperti sedekah ilmu
c) Melaksanakan kegiatan yang mendukung pengembangan usaha mikro seperti pelatihan, bimbingan teknis, sosilisasi dan pendampingan usaha.
d) Melaksanakan kegiatan untuk perluasan akses pasar seperti pameran dan fasilitasi kemitraan.
e) Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri (PTN), perguruan tinggi swasta (PTS), dan lembaga lainnya.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

a) Keterbatasan SDM dan sarana prasarana sehingga antara usaha mikro yang dengan fasilitas peningkatan usaha mikro tidak seimbang.
b) Beberapa kegiatan harus ditunda dikarenakan refocusing anggaran.

Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dalam pemulihan usaha mikro kecil menengah di tahun 2022 – 2023

a) Pada tanggal 9 agustus 2023. di acara "Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM" di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo, Rabu (9/8/2023). Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam sambutannya mengatakan Semua dari 17 program pasangan Muhdlor-Subandi berpihak kepada UMKM dan peluncuran 2.000 UMKM naik kelas yang di dalamnya ada pelatihan UMKM agar bankable, UMKM siodarjo mendapatkan kemudahan pengurusan produksi industri rumah tangga (PIRT) dan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta UMKM menuju ke digital. Selain itu juga ada bantuan kredit dari BPR Delta Artha dengan bunga sebesar 3 persen per tahun jika UMKM tersebut tidak bankable maka disiapkan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) yakni pemberian hibah untuk perempuan mandiri di RT se-Kabupaten Sidoarjo. Targetnya 8.820 RT punya UMKM unggulan agar ibu-ibu mempunyai join income yang tidak hanya mengandalkan suaminya namun punya sumbangsih perekonomian keluarga.
b) Pada tanggal 31 Juli 2023. Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo mengajak Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, yang telah berhasil menembus pasar luar negeri didorong untuk memperluas negara tujuan ekspornya. Hal ini di antaranya dengan pemberian fasilitas pendampingan usaha, pembiayaan ekspor, dan kemudahan pengurusan perizinan. Upaya itu salah satunya dilakukan Akademi Mudah Ekspor dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) saat melepas ekspor bersama produk 32 UMKM dari sejumlah provinsi ke Malaysia, Volume produk yang diekspor tersebut mencapai satu kontainer berukuran 20 kaki (feet).Salah satunya aneka mi telur berbahan sayur yang diproduksi oleh CV Indigo Sejahtera di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pelaku UMKM ini melakukan ekspansi pasar ke Malaysia setelah tahun lalu produknya berhasil menembus pasar Arab Saudi. selain mendapat fasilitas pendampingan usaha, pelaku UMKM di Sidoarjo juga mendapat fasilitas pembiayaan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Selain itu, produk UMKM Sidoarjo sudah memiliki pembeli tetap, salah satunya Domart, sebuah jaringan supermarket di Malaysia. banyak UMKM di Sidoarjo yang sudah ekspor tetapi tidak melapor ke Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo sehingga tidak bisa didata dengan baik.

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

c) Selaras dengan misi pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dengan Indomaret dan Kecap Sedaap melatih 100 pelaku UMKM. Seluruh peserta tidak hanya dibekali ilmu tetapi juga peralatan bisnis berupa timbangan digital dan 2 unit gerobak untuk 2 peserta. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali berharap agar Indomaret juga turut berperan dalam menaikkan kelas UMKM. Ekonomi mikro sebagai landasan ekonomi Sidoarjo merupakan hal yang harus dijaga dengan baik, sehingga tidak rentan terkena imbas inflasi/ lesunya perekonomian di Pendopo Delta Wibawa tanggal 9 agustus 2023, Saat ini, Indomaret memiliki 500 UMKM binaan yang tersebar di Sidoarjo dan Surabaya. melalui pelatihan yang di adakan kerjasama antara indomaret dengan para pelaku UMKM memiliki kemampuan dan kreativitas untuk meningkatkan daya saing produknya sehingga nantinya bisa dipasarkan di Indomaret.
d) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Timur selalu bersemangat untuk memperkenalkan produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo yang ke-163, Kanwil DJKN Jawa Timur bekerja sama dengan Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan Ekstravaganza Lelang Produk UMKM Kabupaten sidoarjo dengan tema "UMKM Sidoarjo Tanggung dan Tumbuh melalui lelang. Sebagai langkah publikasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan ekstravaganza lelang UMKM Tahun 2022, Kanwil DJKN Jatim mempublikasikan Ekstravaganza Lelang Produk UMKM Kabupaten Sidoarjo melalui acara dialog public Sudut Pandang di Televisi Republik Indonesia jawa Timur (TVRI Jawa Timur) yang terletak di Jl. Mayjen Sungkono No. 124 Surabaya. Hadir sebagai narasumber yakni Kepala Bidang Lelang Kanwil DJKN Jatim Ahid Iwanudin, Direktur Pemasaran Ekonomi Kreatif Yuana Rochma Astuti, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Muhammad Edi Kurniadi, serta Koordinator UMKM Kabupaten Sidoarjo Dwi Wayu Indrawati. Dialog publik ini dipandu oleh host Ario Wibowo. Kepala Bidang Lelang yang akrab disapa Ahid memaparkan bahwa tujuan diselenggarakan Ekstravaganza Lelang UMKM di Kabupaten Sidoarjo merupakan upaya mendorong UMKM agar tetap berdaya akibat dampak Pandemi Covid-19, yang kita ketahui bersama dalam kondisi sekarang UMKM mengalami kesulitan dalam memasarkan dan menjual produk-produknya. Diharapkan dengan adanya lelang.go.id dapat menjadi wadah penjualan yang baru bagi UMKM. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo menyampaikan terimakasih kepada DJKN karena telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Ekstravaganza Lelang UMKM Tahun 2022.

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

e) Sidoarjo merupakan Kabupaten yang memunyai UMKM yang sangat banyak, ada 207.000 UMKM di Kabupaten Sidoarjo dan ada 176.000 merupakan pelaku usaha mikro. Merupakan jumlah yang cukup signifikan untuk mendorong laju perekonomian regional. UMKM Naik kelas masuk dalam 17 Program Prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Upaya cerdas Pemkab Sidoarjo agar UMKM naik kelas mulai dari akses pembinaan, pembiayaan, hingga akses peningkatan aset telah dilakukan. Upaya peningkatan Aset UMKM Pemkab Sidoarjo melakukan kerjasama lintas sektor di bidang ekonomi, yakni dengan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidoarjo dalam rangka Peningkatan aset. Peningkatan dan Pembiayaan untuk UMKM yang diupayakan Pemkab Sidoarjo bertujuan untuk percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo.
f) kegiatan Program Sertifikat Hak Atas Tanah (SHAT) bagi pelaku usaha mikro tahun 2023 untuk Desa Dukung Tengah, Kecamatan Buduran. Ada 100 orang pelaku usaha mikro di Desa Dukuh Tengah yang menerima sertifikat tanah. "Mudah-mudahan para pelaku usaha mikro yang menerima sertifikat tanah hari ini dapat meningkatkan asetnya dan modal usahanya. Sektor UMKM mempunyai peras strategis bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. Namun masih ditemui permasalahan yang mendasar seperti permasalahan permodalan, SDM, Pemasaran hingga tempat usaha yang belum kuat status hukumnya. Peningkatan aset pelaku usaha mikro ini bertujuan untuk meningkatkan stabilitas Usaha mikro termasuk permodalannya. Selain mensupport peningkatan aset pelaku usaha mikro, untuk permodalan Pemkab Sidoarjo juga ada program KURDA dengan bunga 3 persen per tahun melalui BPR Delta Artha.
g) Selain itu Pemkab Sidoarjo juga melaksanakan bropram bedah warung untuk meningkatkan kualitas warung skala mikro. Sektor ekonomi mikro ini sangat penting bagi penguatan stabilitas ekonomi daerah.
h) Tahun 2023 ini Banyaknya usaha mikro yang telah difasilitasi usahanya (Fasilitasi Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan dan Banyaknya usaha mikro yang telah naik kelas menjadi usaha kecil
Kelembagaan) terdaftar di https://ditakopum.sidoarjokab.go.id/masuk

SIMPULAN

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dalam pemulihan usaha mikro di masa pandemi Covid-19 ini telah menjalankan perannya yaitu, Dalam perannya sebagai stabilisator Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan bantuan permodalan. Program

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

permodalan tersebut dikenal dengan istilah KURDA SAYANG (Kredit Usaha Rakyat Daerah Sidoarjo Gemilang). Yang mana bantuan permodalan tersebut awalnya 11 % namun oleh pemerintah diberikan potongan 8% sehingga pelaku usaha hanya membayar 3% saja. Sehingga permodalan tersebut tidak memberatkan para pelaku usaha untuk mendapatkan pinjaman KUR .Namun pada kenyataan yang terdapat di lapangan masih banyak pelaku usaha yang tidak berani untuk mengambil pinjaman KUR disebabkan karena kondisi pandemi yang tidak menentu. Sekaligus banyak pelaku usaha yang memutuskan untuk tidak mengambil bantuan permodalan karena sudah merasa tercukupi kebutuhannya dengan modal pribadi, dan juga terdapat pelaku usaha yang masih merasakan kesulitan dalam pengajuan permodalan.

Untuk peran sebagai inovator, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memiliki inovasi pelayanan yaitu adanya klinik usaha. Klinik usaha digunakan sebagai wadah bagi pelaku usaha untuk mendapatkan informasi dan pendampingan para pelaku usaha yang ingin mendapatkan pendampingan untuk masuk ke pemasaran online. Beberapa pelaku usaha juga seringkali menggunakan pelayanan klinik usaha yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan hal tersebut dirasa memberikan manfaat bagi para pelaku usaha, karena bisa melakukan konsultasi dan mendapatkan pendampingan serta pelatihan yang berguna bagi ketahanan usaha mereka di masa pandemi ini. selain itu Dinas Koperasi dan Usaha mikro juga tengah mengembangkan Inovasi teknologi berupa platform marketplace bernama Tukuo Yuk yang masih dalam tahap perbaikan. Dalam perannya sebagai modernisator , Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berperan dalam membawa pelaku usaha menuju ke arah yang modern dan ke arah yang lebih baik. selanjutnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo melakukan langkah-langkah peningkatan kinerja antara lain:

a) Memberikan fasilitas pendampingan perijinan usaha koperasi dan usaha mikro melalui sosialisasi dan pendampingan usaha.
b) Meningkatkan kinerja usaha koperasi dan usaha mikro melalui pelaksanaan kegiatan pembiayaan, pendidikan dan pelatihan serta pendampingan manajemen perkoperasian dan usaha mikro.
c) Menyediakan klinik konsultasi koperasi dan usaha mikro.
d) Melaksanakan kegiatan non anggaran seperti sedekah ilmu
e) Melaksanakan kegiatan untuk perluasan akses pasar seperti pameran dan fasilitasi kemitraan.
f) Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri (PTN), perguruan tinggi swasta (PTS) dan lembaga lainnya.

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan

g) Memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk sosialisasi bekerjasama dengan lembaga keuangan dan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Fuadi, A. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA BATIK JETIS SIDOARJO. *Prosiding SemNas Teknik UMAHA*, TI.107-TI.112.

Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021, April 28). *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*. Dipetik November 17, 2021, dari ekon.go.id: https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi

P.Siagian, S. (2014). *Administrasi Pembangunan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.* Dipetik November 18, 2021, dari http://repository.uin-malang.ac.id/1123/

Rahayu, S. R., & Khaidir, A. (2021). Upaya Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan (Koperindag) Kabupaten Solok Dalam Pemulihan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Yang Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 847-854.

Sanjaya, T. A., & Sari, R. P. (2021). ANALISIS KETAHANAN UMKM DI SIDOARJO DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN OODA LOOP. *Prosiding SENAPAN*, 233 – 245.

Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif.* Jakarta: Grasindo.

Setiawan, S. R. (2020, April 17). *Sebanyak 37.000 UMKM Terdampak Virus Corona*. Dipetik November 17, 2021, dari money.kompas.com: https://money.kompas.com/read/2020/04/17/051200426/sebanyak-37.000-umkm-terdampak-virus-corona

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

World Health Organization. (2020, Maret 26). *Origin of SARS-CoV-2*. Dipetik Oktober 27, 2021, dari who.int: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/origins-of-the-virus

Worldometer. (2021, November 17). *COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC*. Dipetik November 17, 2021, dari worldometers.info: https://www.worldometers.info/coronavirus/

Copyright @ Bagus Ananda Kurniawan